



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN NASIONAL)**

---

Tahun Sidang	: 2019 – 2020.
Masa Persidangan ke-	: <b>I (satu).</b>
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Dengan	: <b>Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI.</b>
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 7 November 2019.</b>
Pukul	: <b>14.00 – Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: <b>H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI</b>
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., MH/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: <b>1. Perkenalan</b> <b>2. Program kerja Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.</b>
Hadir Komisi X DPR RI	: 45 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pariwisata dan Badan Ekonomi Kreatif RI/Badan Pariwisata dan Badan Ekonomi Kreatif RI beserta jajarannya.

## **I. PENDAHULUAN.**

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.55 WIB oleh **H. Syaiful Huda/Ketua Komisi X DPR RI**, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menparekraf RI serta menampung pertanyaan, saran dari anggota Komisi X DPR RI.

## **II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.**

1. Menparekraf RI menyampaikan penjelasan mengenai strategi pembangunan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, yaitu:
  - a. Strategi sektor pariwisata, dengan meningkatkan citra dan diversifikasi pemasaran pariwisata melalui inovasi dan keterpaduan pemasaran serta penguatan *Nation Branding*.
  - b. Strategi sektor ekonomi kreatif, dengan peningkatan nilai tambah ekonomi kreatif, melalui: 1) pendampingan dan inkubasi; 2) pengembangan *center of excellence*; 3) fasilitasi inovasi dan penguatan brand; 4) pengembangan dan revitalisasi ruang kreatif; 5) penerapan

dan komersialisasi hak atas kekayaan intelektual; dan 6) penguatan rantai pasok dan skala usaha kreatif.

2. Menparekraf RI menyampaikan program percepatan (*Quick Wins*) Kemenparekraf RI sebagai berikut:
  - a. Akselerasi penataan organisasi dan kelembagaan parekraf.
  - b. Akselerasi pengembangan destinasi super prioritas.
  - c. Akselerasi akses pembiayaan atas hak kekayaan intelektual.
  - d. Akselerasi mega event nasional.
  - e. Akselerasi National *Branding*.
3. Komisi X DPR RI dan Menparekraf RI sepakat akan melakukan rapat kerja untuk membahas pogram kerja Kemenparekraf RI sebagai penerjemahan visi misi dan arahan Presiden RI.
4. Terhadap program kerja Kemenparekraf RI ke depan, Komisi X DPR RI memberikan masukan dan catatan, antara lain:
  - a. Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif harus mempertimbangkan konservasi lingkungan dan kearifan lokal.
  - b. Melakukan evaluasi secara komprehensif terhadap program dan kegiatan Kemenpar RI dan Bekraf RI sebelumnya, untuk disesuaikan dengan arah dan kebijakan Kemenparekraf RI ke depan.
  - c. Meningkatkan SDM pariwisata yang berstandar internasional melalui pendidikan vokasi bidang pariwisata.
  - d. Kemenparekraf RI melakukan koordinasi secara intensif dengan K/L lain dan sinergi dengan pemerintah daerah dalam rangka akselerasi program-program Kemenparekraf RI.
  - e. Kemenparekraf RI melakukan langkah-langkah strategis untuk menjadikan harga tiket penerbangan dapat terjangkau.
  - f. Pembangunan pariwisata dan ekonomi kreatif harus berbanding lurus kesejahteraan masyarakat.
  - g. Mengembangkan daerah-daerah yang memiliki potensi pariwisata.
5. Komisi X DPR RI mengharapkan Kemenparekraf RI menyampaikan jawaban tertulis terhadap pertanyaan anggota Komisi X DPR RI dalam waktu dekat.

### III. PENUTUP

Rapat kerja ditutup pada pukul 18.20 **WIB**

KETUA, 



H. SYAIFUL HUDA